

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹ Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Oleh karena itu pada tahap ini metode deskriptif tidak lebih daripada penelitian yang bersifat penemuan fakta-fakta seadanya (fact finding). Penemuan gejala-gejala itu juga tidak hanya sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk usaha mengemukakan hubungannya satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang diselidiki itu.²

Jenis penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998, Cet.I, 2009), hal. 8

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 67

tidak diperbolehkan menggunakan angka.³ Peneliti merasa penelitian ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Bupati di Kabupaten Tulungagung Tahun 2018 Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam. Dalam penelitian ini disini peneliti datang langsung kepada informan untuk dapat menemukan data-data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada posisi 111°43'-112°07' bujur timur dan 7°51'-8°18' lintang selatan, serta berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sebelah utara, Kabupaten Blitar di sebelah Timur, Samudra Indonesia di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek di sebelah barat. Luas kabupaten Tulungagung adalah 1.055,7 km² yang terdiri dari daratan, daerah pegunungan serta daerah pantai.⁴

Berdasarkan jenis penelitian di atas yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan, maka penelitian ini mengambil objek penelitian di KPU Kabupaten Tulungagung dan masyarakat yang bersangkutan. Adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi ini adalah karena lokasi yang dipilih sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji, yaitu partisipasi masyarakat

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10

⁴ BPS Kabupaten Tulungagung, *Statistik Daerah Kabupaten Tulungagung: 2018*, BPS Tulungagung: 2018, hal.1

pada pemilihan bupati di kabupaten Tulungagung tahun 2018 ditinjau dari hukum positif dan hukum islam.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, di samping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.⁵

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti hadir atau terjun langsung di lokasi penelitian yaitu kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Tulungagung dan masyarakat yang bersangkutan. Kehadiran peneliti disini untuk melakukan wawancara dengan informan yaitu komisioner KPU Tulungagung, dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan, khususnya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam memberikan hak pilih nya serta masyarakat yang tidak aktif dalam memberikan hak pilihnya.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian dapat dimaknai sebagai sumber dari mana data penelitian tersebut diperoleh.⁶ Bila dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara maka sumber datanya adalah informan. Bila

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 121

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. . .*, hal. 129

dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka sumber datanya adalah benda gerak atau proses sesuatu. Bila dalam pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan ⁷. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (utama) yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti atau dapat diperoleh langsung dari lapangan.⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan di lapangan yaitu dengan bapak Mustofa sebagai anggota komisioner partisipasi masyarakat di KPU Kabupaten Tulungagung, masyarakat yang menggunakan hak pilihnya dan masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Dari sembilan belas kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung, peneliti mengambil tujuh kecamatan sebagai sampel penelitian, yaitu di Kecamatan Rejotangan, Ngunut, Kalidawir, Sumbergempol, Kedungwaru, Boyolangu, dan pakel dan ada 45 informan yang peneliti wawancarai.

2. Sumber Data Sekunder

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 232

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Research:Peneliti Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.143

Data sekunder yaitu bahan pustaka yang berisikan informasi tentang bahan primer⁹. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁰ Kemudian, data sekunder adalah data yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah dokumen (data) dari KPU Kabupaten Tulungagung terkait partisipasi masyarakat pada pemilihan Bupati tahun 2018, dokumen dari BPS Kabupaten Tulungagung, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

Buku-buku pengantar ilmu politik, buku hukum Islam, jurnal-jurnal ilmiah, UUD 1945, Undang-undang No. 39 tahun 1999 tentang HAM, Undang-undang No.7 tahun 2017 tentang pemilu, Undang-undang No. 10 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang, dan PKPU No. 10 tahun 2018 tentang sosialisasi, pendidikan pemilih, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk

⁹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 29

¹⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo:CV Mitra Media, 2003), hal. 57

menggali data. Untuk memperoleh data di lapangan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observasi.¹¹ Teknik ini digunakan dengan mengunjungi Kantor KPU Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui informasi dan data mengenai fenomena partisipasi masyarakat pada pemilihan Bupati Kabupaten Tulungagung tahun 2018.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan.¹² Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang tingkat partisipasi masyarakat Tulungagung dalam pemilihan Bupati, dan cara-cara apa saja yang dilakukan oleh KPU Tulungagung untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Tulungagung, dan mengupulkan data dengan cara melakukan wawancara kepada bapak Mustofa sebagai anggota komisioner partisipasi masyarakat di KPU Tulungagung dan masyarakat yang bersangkutan seperti masyarakat yang

¹¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 69-70

¹² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.121

menggunakan hak pilih dan masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monograf, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Keberadaan dokumentasi nantinya akan memperkuat data data yang diperoleh oleh peneliti.¹³

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴

Dalam penelitian ini, dokumentasi peneliti berupa data dari KPU Tulungagung yang terkait tentang daftar pemilih tetap (DPT) dan rekapitulasi hasil perhitungan suara dari setiap kecamatan ditingkat Kabupaten Tulungagung dan data dari BPS terkait jumlah penduduk di wilayah Tulungagung.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

¹⁴ *Ibid.*, hal. 92-93

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.¹⁵ Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi (data reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak kenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data.¹⁶

2. Paparan data (data display)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan

¹⁵ *Ibid.*, hal.69

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Ed.I, Cet. III ,(Jakarta: Bumi Aksara. 2015), hal. 211

pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.¹⁷

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verifying)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁸ Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini, serta terfokus dalam permasalahan. Maka diperlukan pengujian keabsahan data yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada

¹⁷ *Ibid.*, hal.211

¹⁸ *Ibid.*, hal. 212

pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada Komisioner KPU Tulungagung dan masyarakat yang bersangkutan yang ada dengan data hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada partisipasi masyarakat pada pemilihan bupati di Kabupaten Tulungagung tahun 2018 ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang telah ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam

¹⁹ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 329-330

²⁰ *Ibid.*, hal.330

bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²¹ Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi, pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi :

1. Tahapan Pra-lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan peneliti, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, dan menyiapkan perlengkapan peneliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahapan Analisis Data

²¹*Ibid.*, hal.332

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat pada pemilihan bupati di Kabupaten Tulungagung tahun 2018 ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap penulis laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan penelitian Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.